

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan survai dengan teknik *komparasi*, yaitu dengan membandingkan dua hal sesuai dengan topik kajian penelitian yang diteliti kemudian ditarik simpulan. Metode survai yaitu pengamatan atau penyelidikan yang kritis untuk mendapatkan keterangan yang terang dan baik terhadap suatu persoalan tertentu dan didalam suatu daerah tertentu.¹ Sedangkan data yang didapatkan penulis di lapangan adalah melalui observasi, angket, studi dokumentasi dan wawancara.²

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 30 Maret 2017 sampai dengan 20 April 2017. Adapun objek penelitian adalah

¹S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), hlm. 29.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), Cet. 9, hlm.216.

semua siswi dari kelas X, XI, dan XII pada semester genap di SMA Negeri 13 Semarang tahun ajaran 2016/2017.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Penelitian yang dilakukan seseorang yang ingin meneliti semua elemen dalam wilayah penelitian dinamakan penelitian populasi. Sumber data dalam penelitian populasi mencakup semua anggota subjek.³

Jumlah seluruh peserta didik di SMAN 13 Semarang adalah 838 yang terdiri dari 340 siswa dan 498 siswi yang terkumpul dalam satu sekolahan. Adapun peserta didik yang tercatat menjadi anggota Rohis berjumlah 54 yang terdiri dari 37 anggota siswa dan 17 anggota siswi. Dari 498 siswi tersebut terdapat beberapa siswi yang belum berkerudung. Kuantitas siswi yang belum berkerudung adalah 91 siswi yang tidak menjadi anggota Rohis dan semuanya beragama Islam. Sedangkan semua siswi anggota Rohis berkerudung.

Dengan demikian, yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas X, XI, XII yang

³ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm.255.

beragama Islam, baik yang menjadi anggota Rohis maupun yang tidak menjadi anggota Rohis di SMAN 13 Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 498 siswi yang terkumpul dalam satu sekolahan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Penelitian yang dilakukan hanya menggunakan sebagian atau wakil dari populasi dinamakan penelitian sampel. Pendekatan penelitian dengan cara menggeneralisasikan hasil penelitiannya, artinya kesimpulan penelitian diangkat atau ditarik sebagai suatu yang berlaku untuk seluruh populasi.⁴

Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalnya karena keterbatasan dana, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Pada penelitian *komparatif* (perbandingan) membutuhkan setidaknya 15 subyek sampel untuk masing-masing kelompok.⁵

Adapun populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah siswi kelas X, XI, dan XII di SMA Negeri 13

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm.131.

⁵ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm.148.

Semarang yang beragama Islam dengan jumlah 498 yang terdiri dari 17 siswi anggota Rohis dan 481 siswi bukan anggota Rohis yang tersebar dalam 24 kelas.

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis siswa yang dibandingkan, yaitu akhlak berpakaian siswi anggota dan bukan anggota Rohis yang harus diambil sampelnya. Untuk siswi anggota Rohis karena jumlahnya hanya 17 siswi, maka seluruhnya menjadi sampel, sehingga penelitiannya menjadi penelitian populasi.

Sedangkan siswi yang bukan anggota Rohis berjumlah 481 siswi dari 498 siswi yang tersebar dalam 24 kelas, maka akan diambil 20 siswi sebagai sampel. Adapun pengambilan sampelnya menggunakan teknik *Sampling Klaster*. Peneliti melakukan undian untuk memilih 3 kelas yang terdiri dari kelas X, XI, XII. Undian untuk kelas X jatuh pada kelas X MIPA 3 dan diambil 6 siswi, undian untuk kelas XI jatuh pada kelas XI IPS 2 dan diambil 7 siswi, serta undian untuk kelas XII jatuh pada kelas XII MIPA 4 dan diambil 7 siswi.

Dengan demikian jumlah seluruh sampel untuk siswi anggota Rohis sebanyak 17 siswi dan sampel untuk siswi bukan anggota Rohis sebanyak 20 siswi di SMA Negeri 13 Semarang.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Glass & Hopkins menyatakan bahwa, variabel merupakan karakteristik atau atribut yang bervariasi yang melekat pada unit amatan yang berbeda. Ibnu Hadjar mempertegas bahwa, variabel selalu mengacu pada suatu karakteristik atau atribut yang melekat pada unit amatan dan memiliki variasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan satu variabel yaitu akhlak berpakaian siswi yang menjadi anggota Rohis sebagai variabel (Y_1) dan akhlak berpakaian siswi yang tidak menjadi anggota Rohis sebagai variabel (Y_2).⁶ Adapun indikatornya pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1

Indikator penelitian

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Pakaian menutup aurat.	Menutup seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan. ⁷	1,2,3,4	4
		Pakaian harus tebal, tidak tipis yang dapat menampakkan apa	5	1

⁶ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora...* hlm.13.

⁷ Syaikh Salim Bin 'Ied-Al-Hilali, *Ensiklopedi Larangan Menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah; Bab Aqidah, Fiqih dan Akhlak...* hlm.217.

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
		yang ada dibalikny. ⁸		
2.	Berpenampilan rapi.	Berpenampilan rapi sebagai bentuk pengakuan atas nikmat yang dilimpahkan oleh Allah Swt diwujudkan dengan berdoa ketika hendak memakai pakaian, tidak tampil dengan pakaian kusut dan lusuh. ⁹	6,7	2
		Pakaian harus bersih dan suci, tidak terbuat dari bahan yang najis, seperti kulit babi dan kulit anjing. ¹⁰	8	1
3.	Pakaian sesuai aturan Al-Qur'an dan As-Sunnah.	Penutup kepala (kerudung) yang panjang sehingga terulur menutupi dada. ¹¹	9,10,11	3

⁸ Abu Malik Kamal ibn Sayyid Salim, *Fikih Sunnah Wanita...* hlm.417.

⁹ Abdul 'Aziz bin Fathi as-Sayyid Nada, *Ensiklopedi Etika Islam; Begini Semestinya Muslim Berperilaku...* hlm.535.

¹⁰ Abdul 'Aziz bin Fathi as-Sayyid Nada, *Ensiklopedi Etika Islam; Begini Semestinya Muslim Berperilaku...* hlm.535.

¹¹ Ahmad Musthafa Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi*, Jil. 18...hlm.180.

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
		Pakaian itu harus longgar dan tidak sempit agar tidak menampakkan lekuk tubuh. ¹²	12	1
	Jumlah			12

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Upaya untuk mencapai data yang valid dan reliabel, maka harus menggunakan sumber-sumber yang sesuai dan bisa dipercaya kebenarannya. Teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti yaitu:

1. Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Instrument yang

¹² Abu Malik Kamal ibn Sayyid Salim, *Fikih Sunnah Wanita*...hlm.417.

digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuisioner, rekaman gambar, rekaman suara.¹³

*Observational research is planned and conducted in a systematic way rather than occurring spontaneously and haphazardly as in everyday life.*¹⁴

Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mencermati kondisi umum yang berhubungan dengan akhlak berpakaian Islami siswi antara anggota dengan bukan anggota Rohis di SMAN 13 Semarang.

2. Angket

Angket/kuisioner adalah sejumlah pertanyaan/pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Dalam penelitian ini digunakan angket tertutup yang berbentuk *Check list*. Jadi responden tinggal membubuhkan tanda *Check* (✓) pada kolom yang sesuai.¹⁵ Adapun mengenai pilihan jawaban, peneliti menggunakan angket dengan *skala likert*. Pendekatan dalam *skala likert* menuntut sejumlah item pernyataan yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Penskoran untuk

¹³ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan...* hlm.266.

¹⁴ Clive Opie, *Doing Educational Research*, (London: The Cromwell Press, 2004), hlm.122.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...* hlm. 152.

pernyataan positif dilakukan dengan memberi skor tertinggi pada pilihan “selalu” dan terendah pada skor “tidak pernah”, dan sebaliknya untuk pernyataan negatif.¹⁶ Berikut keterangannya:

- a. Untuk pernyataan/pertanyaan positif
 - 1) Selalu : Nilai skala 3
 - 2) Sering : Nilai skala 2
 - 3) Kadang-kadang : Nilai skala 1
 - 4) Tidak pernah : Nilai skala 0
- b. Untuk pernyataan/pertanyaan negatif
 - 1) Selalu : Nilai skala 0
 - 2) Sering : Nilai skala 1
 - 3) Kadang-kadang : Nilai skala 2
 - 4) Tidak pernah : Nilai skala 3

Angket dalam hal ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden terkait akhlak berpakaian Islami. Baik anggota maupun bukan anggota Rohis.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun

¹⁶ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan...* hlm. 186.

elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.¹⁷

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh dokumen-dokumen dalam menunjang kelengkapan penelitian, yang berkaitan dengan data tentang profil sekolah, data tentang organisasi Rohis dan akhlak berpakaian Islami siswi baik anggota maupun bukan anggota Rohis di SMAN 13 Semarang.

4. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang atau lebih, melibatkan peneliti yang ingin memperoleh informasi dan *informan* (pemberi informasi).¹⁸

Wawancara dilaksanakan untuk mengumpulkan data tentang akhlak berpakaian Islami siswi baik anggota maupun bukan anggota Rohis di SMAN 13 Semarang. Yang menjadi informan wawancara dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam, Pembina Rohis, siswi anggota Rohis dan siswi bukan anggota Rohis.

¹⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...* hlm.221.

¹⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...* hlm.216.

F. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data dapat terkumpul dengan lengkap, selanjutnya mengolah data tersebut melalui tahapan sebagai berikut:¹⁹

a. *Coding*

Coding (pengkodean) data adalah pemberian kode-kode tertentu pada tiap-tiap data. Kode yang diberikan dapat memberi makna sebagai data kuantitatif. Kuantifikasi dapat dilakukan dengan memberikan skor terhadap setiap jenis data dengan mengikuti kaidah-kaidah dalam skala pengukuran.

b. *Tabulating*

Yaitu proses menempatkan data dalam bentuk tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis.

c. *Editing*

Pengeditan adalah pemeriksaan atau koreksi data yang telah dikumpulkan. Pengeditan data dilakukan untuk

¹⁹ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan...* hlm.297-298.

melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah.

2. Analisis Data

Dalam analisis ini peneliti memasukkan data yang terkumpul dalam tabel distribusi. Data akan dianalisis dengan menggunakan teknik *uji-t independent* yang dimaksudkan untuk menguji perbedaan rerata tingkat akhlak berpakaian siswi yang ikut Rohis dan yang tidak ikut. Adapun langkah-langkah analisisnya adalah sebagai berikut:²⁰

Untuk membuktikan adanya perbedaan serta diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan, maka dilakukan perhitungan menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{Y}_1 \text{ dan } \bar{Y}_2}{S_{\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2}}$$

untuk dapat melakukan uji perbedaan/uji-t menggunakan rumus diatas, maka dilaksanakan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan hipotesis statistik yang akan diuji dengan rumusan sebagai berikut:

²⁰ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora...* hlm. 255.

H_a : Ada perbedaan akhlak berpakaian siswi antara anggota dan bukan anggota kerohanian Islam (Rohis) di SMA Negeri 13 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017. ($H_a : \mu_1 - \mu_2 \neq 0$).

H_o : Tidak Ada perbedaan akhlak berpakaian siswi antara anggota dan bukan anggota kerohanian Islam (Rohis) di SMA Negeri 13 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017. ($H_o : \mu_1 - \mu_2 = 0$).

- b. Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis statistik yang berupa taraf signifikansi (α) dan derajat kebebasan (dk)
- c. Membuat tabel persiapan untuk menghitung nilai rerata dan jumlah kuadrat masing-masing kelompok. Tabel ini berisi kolom skor masing-masing kelompok (Y_1 dan Y_2) dan jumlahnya ($\sum Y_1$ dan $\sum Y_2$) serta kolom kuadrat dari skor masing-masing kelompok (Y_1^2 dan Y_2^2) dan jumlahnya ($\sum Y_1^2$ dan $\sum Y_2^2$).
- d. Menghitung nilai rerata kelompok 1 (akhlak berpakaian siswi yang ikut Rohis : $\bar{Y}_1$) dan kelompok 2 (akhlak berpakaian siswi yang tidak ikut Rohis : $\bar{Y}_2$) berdasarkan hasil penghitungan pendahuluan dalam tabel. Penghitungan dilakukan dengan cara membagi skor dari seluruh subjek dalam kelompok ($\sum Y_k$) dengan banyaknya subjek dalam kelompok (n_k) tersebut:

$$1) \bar{Y}_1 = \sum Y_1 / n_1$$

$$2) \quad \bar{Y}_2 = \sum Y_2 / n_2.$$

Dimana $\bar{Y}_1$ dan $\bar{Y}_2$ adalah nilai rerata kelompok 1 dan 2, $\sum Y_1$ dan $\sum Y_2$ adalah jumlah skor untuk kelompok 1 dan 2, serta n_1 dan n_2 adalah jumlah subjek untuk kelompok 1 dan 2.²¹

- e. Menghitung nilai galat baku perbedaan antara rerata kelompok 1 dan 2, $s_{\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2}$, dengan rumus:

$$s_{\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2} = \frac{\sqrt{\sum y_1^2 + \sum y_2^2}}{(n_1 - 1) + (n_2 - 1)} \cdot \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}$$

dimana $s_{\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2}$ adalah nilai galat baku perbedaan rerata antara kelompok 1 dan kelompok 2, $\sum y_1^2 + \sum y_2^2$ adalah nilai jumlah kuadrat kelompok 1 dan 2, serta n_1 dan n_2 adalah jumlah subjek untuk kelompok 1 dan 2.

Untuk dapat menggunakan rumus tersebut diatas perlu dihitung terlebih dahulu sebagai berikut:

- 1) Menghitung nilai jumlah kuadrat Y untuk masing-masing kelompok dengan rumus:
 - a) $\sum y_1^2 = \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2 / n_1$ dan
 - b) $\sum y_2^2 = \sum Y_2^2 - (\sum Y_2)^2 / n_2$.

²¹ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora...* hlm. 258.

- 2) Memasukkan hasil penghitungan (a_1 dan a_2) tersebut kedalam rumus galat baku perbedaan $S_{\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2}$.
- f. Memasukkan hasil penghitungan langkah 4 dan 5 kedalam rumus t sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{Y}_1 \text{ dan } \bar{Y}_2}{S_{\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2}}$$

- g. Uji Signifikansi

Langkah dalam analisis ini digunakan untuk menguji signifikansi, dengan ketentuan sebagai berikut:²²

- 1) Jika $t < t_{(\alpha; dk)}$ atau t -hasil amatan/penghitungan lebih kecil dari t dari tabel pada taraf signifikansi tertentu (misal 5%), maka terima H_0 dan tolak H_a sehingga dapat disimpulkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara akhlak berpakaian siswi yang ikut Rohis dan yang tidak ikut.
- 2) Jika $t \geq t_{(\alpha; dk)}$ atau t -hasil amatan/penghitungan sama atau lebih besar dari t dari tabel pada taraf signifikansi tertentu (misal 5%), maka tolak H_0 dan terima H_a sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara akhlak berpakaian siswi yang ikut Rohis dan yang tidak ikut.
- h. Menghitung proporsi varian akhlak berpakaian yang disumbangkan oleh perbedaan kategori.

Apabila data perhitungan yang diperoleh menunjukkan hasil yang signifikan, maka dilakukan perhitungan proporsi varian yang disumbangkan oleh adanya

²² Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora...* hlm. 259.

perbedaan kategori siswi (anggota dengan bukan anggota Rohis) dengan rumus:

$$R^2 = \frac{t^2}{t^2 + n_1 + n_2 - 2}$$